

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- A. Dibuktikan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 86.8 persen dan sisanya sebesar 13.2 persen dipengaruhi oleh variabel di luar variabel penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan hipotesis yang menyatakan jika LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan CIR secara simultan mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa periode penelitian triwulan II 2016 sampai dengan triwulan III 2021 adalah diterima.
- B. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. LDR memberi kontribusi sebesar 0.36 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa berdasarkan pada nilai determinasi parsial (r^2) sehingga menjadi variabel bebas keenam paling dominan yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah ditolak.

- C. Variabel IPR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. IPR memberi kontribusi sebesar 0.25 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. Berdasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2) sehingga menjadi variabel bebas ketujuh paling dominan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
- D. Variabel NPL secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. NPL memberi kontribusi sebesar 0.84 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa didasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2), sehingga menjadi variabel bebas kelima paling dominan. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah ditolak.
- E. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. APB memberi kontribusi sebesar 1.74 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa berdasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2), sehingga menjadi variabel

bebas ketiga paling dominan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap (Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah ditolak.

- F. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. IRR memberi kontribusi sebesar 0.04 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa berdasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2), yang menempatkannya pada urutan kedelapan dari variabel bebas paling dominan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah ditolak.
- G. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. PDN memberi kontribusi sebesar 0.01 persen terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa berdasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2), yang menempatkannya pada urutan kesembilan atau terakhir dari variabel bebas paling dominan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah ditolak.
- H. Variabel FBIR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. FBIR memberi kontribusi sebesar 8.52 persen terhadap

Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa berdasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2), sehingga menjadi variabel bebas kedua paling dominan. Demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah ditolak.

I. Variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. BOPO memberi kontribusi sebesar -4.353 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa berdasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2), sehingga menjadi variabel bebas kesatu paling dominan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

J. Variabel CIR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa. CIR memberi kontribusi sebesar 1.34 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa berdasarkan pada nilai koefisien regresi (r^2), sehingga menjadi variabel bebas keempat paling dominan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa CIR secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah ditolak.

Diantara sembilan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan CIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Return On*

Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa adalah variabel BOPO, dikarenakan memiliki nilai koefisien determinasi parsial paling tinggi sebesar 35.76 persen dibandingkan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian yang dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Devisa terdapat kesenjangan yang dapat diuraikan dibawah ini sebagai berikut:

- A. Keterbatasan dalam pencarian sumber dalam lingkup salah satu variabel penelitian, yaitu *Cost to Income Ratio* (CIR). Keterbatasan tersebut dikarenakan masih belum banyak penelitian terhadap rasio tersebut.

5.3 Saran

Saran yang dapat dibuat berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil dari penelitian yang terbatas ini antara lain sebagai berikut:

- A. Bagi Bank Sampel yang Diteliti atau Bagi Industri Perbankan.
 1. Untuk bank sampel penelitian khususnya yang memiliki nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) yang terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar 1.93 persen diharapkan pada periode selanjutnya ditingkatkan total aset sehingga dapat menjalankan usahanya dengan lancar dan optimal. Bagi bank untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi sehingga *Return On Asset* (ROA) tersebut juga

meningkat. Dan untuk Bank Pembangunan Daerah Bali, diharapkan untuk dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) atau setidaknya dapat dipertahankan.

2. Untuk bank sampel penelitian khususnya yang memiliki nilai rata rata BOPO tertinggi yaitu Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar 83.13 persen diharapkan untuk periode berikutnya mampu untuk menurunkan tingkat persentase BOPO dengan mengelola kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien sehingga berpengaruh pada peningkatan Return On Asset (ROA).

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Jika topik penelitian yang terkait dengan laporan keuangan bank seperti dalam penelitian ini, maka diharapkan lebih banyak menggunakan variabel bebas seperti FACR, CR, QR, CKPN, LAR, dll, dan variabel terikatnya bukan hanya tentang ROA saja, karena masih ada ROE, CAR, NIM, dll.
2. Literatur yang digunakan diharapkan menggunakan literatur yang terbaru agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan update

DAFTAR RUJUKAN

- Almira, S.D.A. 2017. *Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas, dan efisiensi terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa go public.*
- Amelia, j. s. (2017). *The impact of capital adequacy ratio (car), net interest margin (nim), loan to deposit ratio (ldr), and cost to income ratio (cir) toward banks profitability (Comparison Study of Domestic Bank inIndonesia from 2011 to 2015).*
- Bank Bali. (2020). *Annual Report Bank Bali.* <https://www.bankbali.co.id>
- Bank Sumatera Barat. (2020). *Annual Report Bank Sumatera Barat.* <https://www.banksumaterabarat.co.id>
- Evi, R. W. (2019). *Analisis pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia periode 2012-2017.*
- Irham, F. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama.* Jakarta: Raja Grafindo.
- (2014). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Otoritas Jasa keuangan. Laporan Keuangan dan laporan Publikasi Bank. (www.ojk.go.id) diakses 1 Desember 2021
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 /SEOJK.03/2020 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.*

Pirmatua, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.

Slamet, F. &. (2017). *Pengaruh car, ldr, npl, bopo terhadap profitabilitas bank (studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia periode tahun 2011 sampai 2015)*. Prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu, 853-862.

Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif , kualitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta bandung.

----- (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: alfabeta bandung.

Supriati., N. S. (2017). pengaruh kualitas aktifa produktif terhadap return on assets. *jurnal inovasi dan bisnis, volume 5, 3-11*.

Taswan. (2020). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

V Wiratna, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Veitzhal, Rivai., Sofyan, Basir., Sarwono, Sudartono., & Arifandy, Perama Veitzhal (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik*. Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.